

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Proses produksi program berita NET Jatim cenderung berbeda dengan program berita lainnya, terutama di tahap produksi. Proses praproduksi program berita NET Jatim jauh lebih melelahkan dan memakan waktu lama, dimulai dari *technical meeting* mengenai liputan yang akan dilakukan oleh koresponden, proses liputan itu sendiri, membuat naskah berita, *editing* video hasil liputan sesuai dengan naskah dan *voice over* naskah berita. Sedangkan proses *taping* hanya berlangsung satu sampai satu setengah jam. Setelah selesai *taping*, tidak ada proses *editing* lagi karena hasil *taping* adalah *final cut* yang akan ditayangkan melalui pemancar.

NET Jatim merupakan program berita yang padat informasi dan edukatif bagi masyarakat Jawa Timur, karena NET sering mengangkat kebudayaan-kebudayaan dalam berita dan menjadikannya media sosialisasi bagi masyarakat. NET Jatim mengesampingkan fungsi hiburan karena NET Jatim fokus pada berita lokal maupun nasional.

Karena NET Jatim merupakan kantor biro yang memiliki modal terbatas, jumlah kru di NET juga terbatas. Struktur organisasi yang lebih sederhana daripada struktur organisasi penyiaran pada umumnya berdampak pada *job desk* yang rancu. Seorang koresponden bisa saja mengedit beritanya sendiri, melakukan VO, dan bahkan menjadi *news anchor*. Begitu juga seorang produser yang ikut serta dalam pembuatan naskah. Oleh karena itu saat penulis melaksanakan kerja praktek di NET, penulis ditempatkan di posisi kerja yang kosong agar dapat memperlancar proses produksi program berita.

NET Jatim tidak terpaku pada satu format berita, malah berusaha menggunakan beberapa format berita dalam satu paket berita. Penggunaan format berita disesuaikan dengan sumber berita dan jenis berita agar proses produksinya efisien dan tidak memakan waktu lama.

IV.2 Saran

NET Jatim sudah membuktikan kredibilitasnya sebagai stasiun Televisi yang menyiarkan berita-berita lokal yang bersifat edukatif dan objektif. NET Jatim selalu mencari berita-berita tentang kebudayaan agar masyarakat Indonesia, khususnya Jawa Timur mau melestarikan budayanya.

NET Jatim sebaiknya merekrut lebih banyak kru untuk tim produksi, khususnya editor. Karena proses produksi program berita NET Jatim seringkali terhambat oleh proses *editing* yang terlalu lama. Selain itu, NET juga perlu lebih mengapresiasi pekerjaan yang dilakukan oleh peserta magang agar peserta magang merasa betah dan lebih aktif dalam kerja prakteknya.

NET Jatim perlu memperhatikan *deadline* produksi berita NET Jatim, agar proses produksi berita tidak terlalu terlambat sampai pagi. Akibatnya, koresponden sering tidak masuk kerja karena sakit. Hal ini akan berdampak pada krisis sumber daya manusia karena kru merasa tidak betah bekerja di NET.

Penulis berharap NET Jatim dapat terus menjadi jendela informasi yang mampu mengedukasi serta membuat masyarakat semakin cinta pada budaya dan bangsanya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Anwar, Arifin. 2010. *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta. Erlangga
- Baksin, Askurifai. 2009. *Jurnalistik Televisi : Teori dan Praktik*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media
- Bignell, Jonathan. 2004. *An Introduction to Television Studies*. New York. Routledge
- Morissan. 2004. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Bogor. Ghalia Indonesia
- Morissan. 2011. *Manajemen Media Penyiaran : strategi mengelola radio & TV*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara TV*. Jakarta. PT Grasindo
- Nurudin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta. Rajawali Pers
- Setyobudi, Ciptono. 2006. *Teknologi Broadcasting Televisi*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- SK, Ishadi. 2014. *Media dan Kekuasaan*. Jakarta. Kompas

WEB:

<http://www.netmedia.co.id/programme/net-news>

<http://www.youtube.com/netmediatama>

Istilah-Istilah Broadcasting. 2008. *Istilah-Istilah Broadcasting*. [Online]

Tersedia: www.kameramantv.blogspot.com/2008/08/istilah-istilah-broadcasting.html. [15 Oktober 2014, 11.49 WIB]

SUMBER LAIN:

Net. Biro *Jatim*

Olahan Penulis